

ABSTRAK

Meisya Nur Wahyuni (1212090096). 2025. Penerapan Model PjBL pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di MI.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil penilaian akhir semester (PAS) mata pelajaran IPA di kelas V MI PPI 323 Al-Hikmah, di mana hanya 23,08% peserta didik yang mencapai ketuntasan. Kondisi ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran konvensional yang tidak melibatkan peserta didik secara aktif dan kurang sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum diterapkannya model PjBL; 2) penerapan model PjBL dalam pembelajaran IPA; 3) kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah menggunakan model PjBL; dan 4) efektivitas penerapan model PjBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik ditentukan oleh proses pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan model pembelajaran yang tepat, seperti *project based learning* (PjBL). Berdasarkan asumsi tersebut, hipotesis yang diajukan adalah bahwa penerapan model PjBL dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua tindakan. Setiap tindakan mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 25 peserta didik kelas V MI PPI 323 Al-Hikmah. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, catatan lapangan, serta tes esai. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum penerapan model PjBL masih rendah, dengan nilai rata-rata 52,4 dan ketuntasan 20%; (2) penerapan model PjBL menunjukkan peningkatan aktivitas pembelajaran, dengan aktivitas guru meningkat dari 75% (siklus I) menjadi 90% (siklus II), dan aktivitas peserta didik meningkat dari 55,75% menjadi 81,32%; (3) kemampuan berpikir kritis peserta didik meningkat signifikan, dengan rata-rata nilai 65,4 (ketuntasan 52%) pada siklus I menjadi 71 (ketuntasan 80%) pada siklus II; dan (4) hasil tes akhir menunjukkan bahwa 21 dari 25 peserta didik mencapai ketuntasan, dengan nilai rata-rata 72 dan tingkat ketuntasan klasikal 84%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V MI PPI 323 Al-Hikmah pada mata pelajaran IPA.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, *Project Based Learning*, Pembelajaran IPA